

## **ABSTRAK**

**Mei Artini, Ni Nyoman** (2025), Pembelajaran Cerita Fiksi sebagai Pendidikan Multikultural pada Siswa Dwibahasa di SMA Taman Rama Jimbaran, Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa; Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I : Prof. Dr. Drs. I Wayan Rasna, M.Pd., dan Pembimbing II: Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd.

Kata kunci: Pembelajaran Cerita Fiksi, pendidikan multikultural, siswa dwibahasa

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pemahaman siswa dwibahasa terhadap cerita fiksi berbasis multikultural yang mencakup hikayat, drama, dan novel (2) mendeskripsikan strategi guru dalam mengajarkan pendidikan multikultural pada siswa dwibahasa melalui pembelajaran cerita fiksi yang mencakup hikayat, drama, dan novel. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, XII dengan jumlah total 75 siswa yang berasal dari latar belakang budaya dan bahasa yang beragam, serta seorang guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia. Objek penelitian ini berupa cerita fiksi berbasis multikultural yang meliputi hikayat, drama, dan novel. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling* yang bertujuan agar karakteristik sampel yang mewakili ke berbagai lapisan dapat diwakilkan sehingga sampel yang dipilih benar-benar representatif. Data dikumpulkan dengan observasi kelas, wawancara, dan tes. Teknik analisis data melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan pola-pola dalam pemahaman siswa terhadap cerita fiksi serta strategi yang guru gunakan dalam pembelajaran cerita fiksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran cerita fiksi berbasis multikultural mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap keragaman adat, agama, budaya, suku/etnis, menciptakan apresiasi terhadap nilai-nilai lokal dan mendorong pengembangan sikap toleransi di kalangan siswa. Strategi guru dalam pembelajaran cerita fiksi terbukti efektif untuk mendukung pendidikan multikultural. Terdapat beberapa strategi yang diterapkan oleh guru di kelas X, XI, XII dalam penelitian ini seperti menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, memberikan motivasi kepada peserta didik, mengelola kelas dengan baik, merancang media pembelajaran yang efektif dan efisien, memberikan *reward* dan hadiah kepada siswa, serta membuat kelompok belajar. Selain itu, guru memanfaatkan media pembelajaran berbasis nilai multikultural dan penerapan metode diskusi sebagai startegi. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran sastra untuk menciptakan generasi yang memiliki kesadaran

budaya, toleransi, dan kemampuan berkomunikasi yang efektif dalam lingkungan masyarakat multikultural.



## **ABSTRACT**

**Mei Artini, Ni Nyoman** (2025), *Teaching Fiction Stories as Multicultural Education for Bilingual Students at SMA Taman Rama Jimbaran*, Thesis, Language Education Study Program; Graduate Program, Universitas Pendidikan Ganesha.

*This thesis has been approved and reviewed by Supervisor I : Prof. Dr. Drs. I Wayan Rasna, M.Pd., and Supervisor II: Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd.*

*This study aims to (1) describe bilingual students' understanding of multicultural-based fictional stories, including hikayat, drama, and novels, and (2) describe the teacher's strategies in teaching multicultural education to bilingual students through the learning of fictional stories, which include hikayat, drama, and novels. This study uses a qualitative descriptive research design. The subjects of this study are 75 students from grades X, XI, and XII, coming from diverse cultural and linguistic backgrounds, as well as one Indonesian language teacher. The object of this research is multicultural-based fictional stories, which include hikayat, drama, and novels. The data collected in this study used stratified random sampling to ensure that the sample characteristics are representative of different strata, so the selected sample is truly representative. Data were collected through classroom observations, interviews, and tests. Data analysis techniques involved data reduction, data presentation, and drawing conclusions based on patterns in students' understanding of fictional stories and the strategies the teacher used in teaching fictional stories. The results of the study indicate that learning multicultural-based fictional stories can enhance students' understanding of the diversity of customs, religions, cultures, and ethnicities, create appreciation for local values, and encourage the development of tolerance attitudes among students. The teacher's strategies in teaching fictional stories proved effective in supporting multicultural education. Several strategies applied by the teacher in grades X, XI, and XII in this study include using various teaching methods, providing motivation to students, managing the class well, designing effective and efficient learning media, giving rewards and prizes to students, and creating study groups. Additionally, the teacher utilized multicultural value-based learning media and applied discussion methods as strategies. This study emphasizes the importance of integrating multicultural values in literature learning to create a generation with cultural awareness, tolerance, and effective communication skills in a multicultural society.*